

Analisis Perencanaan dan Pengendalian Obat ASKES di RSUD Pasar Rebo Jakarta Tahun 2009 = Analysis Planning and Control of Drugs in Hospitals ASKES Pasar Rebo Jakarta Year 2009 / Arafah

Arafah, author

Deskripsi Lengkap: <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20439042&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Terjadinya peningkatan pembelian obat reguler maupun obat ASKES Rp 35.159.000.000,00 atau 39% dari rencana anggaran yang telah ditetapkan pada awal tahun Rp 27.000.000.000,00 atau 77% serta banyaknya obat yang kosong dan kadaluarsa menyebabkan tertundanya pelayanan dan kerugian pihak rumah sakit. Pengendalian persediaan obat ASKES di RSUD PaSar Rebo belum optimal dan memerlukan pengendalian yang lebih baik lagi agar dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Tujuan dari Mengetahui informasi tentang perencanaan dan pengendalian kebutuhan obat yang sesuai dengan tingkat pemakaian, biaya investasi, dan tingkat ke kritisannya di RSUD Pasar Rebo Jakarta.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pemakaian obat ASKES bulan Januari-Maret 2009, data jenis obat ASKES, data harga obat ASKES. Metode yang digunakan adalah metodologi cross sectional karena menggunakan data data dalam periode tertentu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini didapatkan dari 215 obat ASKES dari tiga poliklinik dengan menggunakan analisis indeks kritis ABC diperoleh 8 obat kelompok A, 68 obat kelompok B dan 139 obat kelompok C. Ke – 8 item obat ASKES yang masuk dalam kelompok A tersebut merupakan 19,25% dari total pemakaian dan 18,31% dari total investasi. Kelompok A memerlukan prioritas pengawasan yang ketat dilihat dari nilai pemakaian, nilai investasi dan nilai kritis menurut Dokter. Jumlah dan waktu pemesanan dapat dilakukan dengan model EOQ dan ROP.

Saran untuk melakukan perencanaan dan pengendalian obat ASKES adalah dengan menghitung semua jenis obat ASKES yang ada di RSUD Pasar Rebo agar di ketahui obat mana saja yang perlu pengawasan yang ketat dan jumlah pemesanan obat serta waktu dilakukan pemesanan per item obat ASKES.

ABSTRACT

Of a regular increase in the purchase of medicines and drugs ASKES Rp 35,159,000,000.00 or 39% of the budget plan that has been set at the beginning of Rp 27,000,000,000.00 or 77% and the number of drugs that cause empty and expired pending loss of service and hospital . Control of drug supply in hospitals ASKES Pasar Rebo not optimal and it requires a better control again in order to improve services to customers. Knowing the purpose of information about the planning and control needs of the drugs according to the level of usage, the cost of investment, and to a critical level in hospitals Pasar Rebo Jakarta.

The variables used in this research is data ASKES the drug in January-March 2009, data types Askes drugs, drug price data ASKES. Method used is metodologi cross-sectional data because the data in a certain period by using quantitative approach.

Results from this study obtained from 215 of the three drugs ASKES polyclinic using critical analysis of the index obtained by ABC 8 drug groups A, B group of 68 drugs and 139 drugs group C. The 8 items ASKES drugs that enter in the group A is 19.25% of the total and 18.31% of the total investment. Group A priority need strict supervision of the views of the value, investment value and critical value according to doctors. The amount and time of booking can be done with the ROP and EOQ model.

Suggestions for the planning and control of drug ASKES is to calculate all types of drugs that have ASKES in Pasar Rebo hospitals in order to know which drugs need strict supervision and the amount of drugs and the time of booking is done booking per item Askes drugs.